



Analisis Video Pembelajaran Materi Teks Berita pada Kanal Youtube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Salsabilla Andini, Agus Setyonegoro, Priyanto*

Universitas Jambi, Indonesia

*Correspondence: E-mail: salsasalsa700@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out what are the learning videos of news text material that are already on YouTube based on the characteristics, specifications, and the advantages and disadvantages of the videos. This study uses a type of qualitative descriptive research. The data analysis technique uses the data analysis technique Miles and Huberman (1992). This research gets results with videos that are generally 5-10 minutes long, in general the videos are in accordance with KD, indicators and learning objectives of news texts. Apart from that, video specifications are obtained with an aspect ratio of 16:9, resolution of 720 (HD), and a frame rate of 30fps. There are 40 learning videos on YouTube analyzed based on Miles and Huberman according to research criteria and a review of learning videos, 22 learning videos for news texts are found to be appropriate. Video material regarding identification of news elements and identification of news elements and concluding news content.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 3 June 2023

First Revised 15 Aug 2023

Accepted 1 Sept 2023

Publication Date 01 Oct 2023

Keyword:

learning videos; youtube; news text; Indonesian language; Indonesian learning

1. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan media pembelajaran sebagai penunjangnya (Purnama, 2017; Aini, 2019). Media pembelajaran video merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan berupa gambar bergerak yang diproyeksikan dalam bentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya. Media pembelajaran video dapat digolongkan menjadi jenis media *audio visual aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis video mampu memberikan hal positif terhadap siswa. Siswa dapat termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Johari, Hasan, & Rakhman, 2016).

Berita merupakan suatu laporan mengenai kejadian yang menimbulkan kehebohan bagi yang mendengar dan mengetahuinya. Sedangkan menurut Suhandang (2010), berita itu tidak lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan oleh orang (Alwi, 2007; Mutiarsih et al., 2016).

Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016 terdapat empat Kompetensi Dasar (KD) yang harus diajarkan guru kepada siswa untuk pelajaran Teks Berita. Berfokus kepada empat tujuan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud, Maka dapat dirumuskan Kompetensi Dasar (KD) pada teks berita yang mana siswa di harapkan mampu (1) mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, (2) menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, (3) menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, dan (4) menyajikan data dan informasi dalam Kemampuan dalam pembelajaran teks berita diharuskan untuk mampu memahami unsur dan menyimpulkan isi berita secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sebagai pendukung bahkan bagian dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru, lalu youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui komputer, laptop, maupun smarphone. Adapun kekurangannya ialah masih adanya ujaran kebencian yang sering terjadi di kolom komentar (Faiqah, Nadjib & Amir, 2016).

Media youtube dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk materi teks berita. Penggunaan media audio dan video dapat memotivasi siswa dalam melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan dan belum pernah dilakukan dan belum pernah didapatkan. Adanya penggunaan video pada kanal youtube ini tentunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait materi teks berita. Penggunaan youtube sebagai sumber belajar peserta didik dinilai mampu untuk menaikkan motivasi serta semangat belajarnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tohari dan Bachri, (2019), terdapat pengaruh yang substansial antara motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan youtube. Dari hasil penelitian tersebut didapat 86,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Begitu pula hasil penelitian Mujianto (2019) yang memperoleh data penelitian bahwa pemanfaatan youtube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. youtube juga memiliki peranan positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5%. Merujuk pada hasil penelitian tersebut, penelitian

ini berupaya untuk mengkaji konten materi video pembelajaran khususnya materi teks berita pada kanal *youtube* berdasarkan karakteristik, spesifikasi, dan kekurangan serta kelebihan dalam tampilan video-nya.

2. METODE

Dalam suatu penelitian, diperlukan metode untuk memperoleh hasil analisis yang terukur. Metode penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah metode Kualitatif studi dokumen, maka penelitian ini dapat dilakukan di kampus menggunakan platform *youtube*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti dan teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif.

Data dalam penelitian ini di dapatkan dari video *youtube* yang dianalisis. Sugiyono (2019) dalam penelitiannya mengatakan ada dua macam sumber data yaitu: sumber data primer, yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah video pembelajaran dari *youtube* materi teks berita kelas VIII. Dan sumber data sekunder, yaitu suatu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil video pembelajaran materi teks berita kelas VIII.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data studi dokumen yang berformat video. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis fakta-fakta yang ditemukan dalam video pembelajaran materi teks berita yang bersumber dari *youtube*. Data yang dikumpulkan meliputi desain, spesifikasi, tampilan visual, konten, bahasa, dan karakteristik setiap video pembelajaran teks berita kelas VIII yang diunggah di *youtube*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui jenis, kelebihan dan kekurangan setiap video yang akan dianalisis.

Aspek yang menjadi penilaian terhadap video pembelajaran teks berita *youtube* di antaranya adalah durasi, format, aspect ratio, resolusi, desain, bahasa, Konten, tampilan visual (gambar), dan komposisi (tata letak objek) dalam video. Aspek yang menjadi penilaian dalam materi pembelajaran teks berita yakni: Kesesuaian materi teks berita (pengertian dan ciri-ciri Teks Berita), memiliki kelengkapan unsur-unsur teks berita (5W+1H) dan kesesuaian materi teks berita (pengertian dan ciri-ciri Teks Berita). Lembar instrumen analisis dibuat terpisah untuk setiap videonya, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan dokumentasi dengan menggunakan skala linkert yang merupakan skala untuk mengukur data melalui tanggapan baik positif ataupun negatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman (1992) yang meliputi data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion* (kesimpulan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut merupakan hasil analisis video pembelajaran materi teks berita di *youtube* sebagai referensi belajar siswa kelas VIII SMP sesuai dengan lembar penilaian instrumen

materi dan instrumen media. Berikut video-video yang ditemukan pada tahap awal pengumpulan data berdasarkan dari *author*. Untuk penemuan dengan *author* teks berita kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Video Pembelajaran Teks Berita yang Dianalisis

Judul
Kelas 8 BAB 1 1. Pengertian, Ciri, dan Unsur-Unsur Teks Berita
Materi Bahasa Indonesia Teks Berita lengkap untuk SMP / MTs kelas 8 sesuai kurikulum terbaru
Materi Teks Berita (GANDOK KREATIF), Mapel Bahasa Indonesia Kelas 8
Materi Pembelajaran Teks Berita Kelas 8
Vidio Pembelajaran Bahasa Indonesia Bab Teks Berita Kelas 8 SMP/MTs (Part 1)
Teks Berita (Pengertian, Ciri-ciri, Jenis dan Unsur-Unsur)
Teks Berita Kelas VII Semester 2 Kurikulum Merdeka
Rangkuman Materi Bahasa Indonesia Kelas 8 Bab 1 Teks Berita
Pengertian dan Unsur- Unsur TEKS BERITA ~ Bahasa Indonesia Kelas VIII
MICROTEACHING – Teks Berita Kelas VIII SMP
TEKS BERITA KELAS 8 SMP KD 3.1-4.1
Teks Berita Kelas 8 Pengertian, Ciri-Ciri dan Unsur-Unsur
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS BERITA KELAS 8 MENENTUKAN UNSUR – UNSUR BERITA
Simpulan Isi Berita, Tanggapan Terhadap Berita, Penyampaian berita (Teks Berita –Part 2)
Vidio Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 8 Unsur-Unsur Teks Berita
Teks Berita / Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 / Kurikulum 2013
Teks Berita Kelas 8
Menyimpulkan teks Berita KD 4.1 Kelas 8 SMP Sahabat Be ajar
MANTAP – Teks Berita (Bahasa Indonesia Kelas VIII)
Teks Berita Kelas 8
Bahasa Indonesia Kelas VIII : Pengertian dan Unsur- Unsur Teks Berate
MENGIDENTIFIKASI TEKS BERITA [PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELS VIII]
Belajar Mudah Teks Berita Kel2as 8
Materi Teks Berita Kelas 8 SMP (PENGERTIAN, UNSUR-UNSUR,DAN STRUKTUR TEKS BERITA)
Teks Berita Unsur-Unsur dan Ciri Berita Kelas 8
Teks Berita Kelas 8 Semester 1
KD: Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita Kelas 8
MATERI TEKS BERATE
MATERI TEKS BERITA KELAS 8
MATERI TEKS BERITA / MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 8 SEMESTER 1 KURIKULUM 2013
TEKS BERITA KELAS 8 – MATERI BAHASA INDONESIA SMP/MTs
Materi Teks Berita – Bahasa Indonesia kelas 8
MATERI TEKS BERITA KELAS 8 SEMESTER 1 (@qoblaharumika2772)
Materi Teks Berita Kelas VIII
Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Unsur – Unsur Teks Berita – Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP
TEKS BERITA KELAS 8 BAHASA INDONESIA RATNA YUSTINA FIRDAUS SMPIT TAQIYYA ROSYIDA
Pengantar Materi Teks Berita Kelas 8
PembelajaraVIDIO MEDIA PEMBELAJARAN MATERI: TEKS BERITA KELAS 8
VIDIO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA “MATERI TEKS BERITA KELAS 8”
TEKS berita, KELAS 8

Video pembelajaran dikatakan sangat layak apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut.

- (1) Aspek isi dikategorikan sangat layak apabila sudah memenuhi indikator kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan tujuan materi teks berita. Kompetensi dasar teks berita 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita

- (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar).
- (2) Tujuan/materi pembelajaran teks berita di antaranya: (a) Pengertian teks berita, (b) Unsur-unsur teks berita, (c) Ringkasan dan menyimpulkan teks berita, dan (d) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita.
- (3) Indikator / kegiatan pembelajaran teks berita meliputi: (a) Mengamati teks berita didengar dan dibaca, (b) Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca, (c) Menganalisis isi berita yang dibaca dan didengar, dan (d) Menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar. (Cahyana & Kosasih, 2022).

Tabel 2. Hasil video pembelajaran teks berita yang telah dianalisis

Judul	Author	Kesesuaian				
		KD/ In dikator/ Tujuan	Durasi	Spesi fikasi	Ba- hasa	Gam- bar
Kelas 8 BAB 1 1. Pengertian, Ciri, dan Unsur-Unsur Teks Berate	Helza RN	-	√	√	√	√
Materi Bahasa Indonesia Teks Berita lengkap untuk SMP / MTs kelas 8 sesuai kurikulum terbaru	Ruang Guru YR	-	√	√	√	√
Materi Teks Berita (GANDOK KREATIF), Mapel Bahasa Indonesia Kelas 8	Gandok Kreatif	-	-	-	√	-
Materi Pembelajaran Teks Berita Kelas 8	Mrs Nita	-	√	-	√	√
Vidio Pembelajaran Bahasa Indonesia Bab Teks Berita Kelas 8 SMP/MTs (Part 1)	Revi Nurmayani	√	√	√	√	√
Teks Berita (Pengertian, Ciri-ciri, Jenis dan Unsur-Unsur)	Husna Kurniawan	-	√	-	√	√
Teks Berita Kelas VII Semester 2 Kurikulum Merdeka	Dian Sri Utami	-	-	√	√	√
Rangkuman Materi Bahasa Indonesia Kelas 8 Bab 1 Teks Berate	Portal Eduksdi	-	-	-	√	-
Pengertian dan Unsur- Unsur TEKS BERITA ~ Bahasa Indonesia Kelas VIII	Ratna Ayu Lestari	√	√	√	√	√
MICROTEACHING – Teks Berita Kelas VIII SMP	Jeraffah	√	√	√	√	√
TEKS BERITA KELAS 8 SMP KD 3.1-4.1	Tyas Widyaningsih	√	√	-	√	√
Teks Berita Kelas 8 Pengertian, Ciri-Ciri dan Unsur-Unsur	Widi SongSu	-	√	√	√	-
MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS BERITA KELAS 8 MENENTUKAN UNSUR – UNSUR BERATE	Afifah PR	√	√	-√	√	-
Simpulan Isi Berita, Tanggapan Terhadap Berita, Penyampaian berita (Teks Berita –Part 2)	Husna Kurniawan	-	√	-	√	√
Vidio Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 8 Unsur-Unsur Teks Berita	SMP Islam Al Azhar 21 Solo baru	√	√	√	√	√
Teks Berita / Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 / Kurikulum 2013	Guru Bahasa	-	-	-	√	-
Teks Berita Kelas 8	Auliara_	-	-	-	√	-
Menyimpulkan teks Berita KD 4.1 Kelas 8 SMP Sahabat Be ajar	Sahabat Belajar	√	-	√	√	√

MANTAP – Teks Berita (Bahasa Indonesia Kelas VIII)	SpensaTv PDH	-	√	√	√	√
Teks Berita Kelas 8	Henny Rosadi	-	√	√	√	-
Bahasa Indonesia Kelas VIII : Pengertian dan Unsur- Unsur Teks Berate	Kelas kiTa	√	√	√	√	-
MENGIDENTIFIKASI TEKS BERITA [PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELS VIII]	Widya Putriani	√	√	-	√	√
Belajar Mudah Teks Berita Kel2as 8	Eny Maria	√	-	-	√	-
Materi Teks Berita Kelas 8 SMP (PENGERTIAN, UNSUR-UNSUR,DAN STRUKTUR TEKS BERITA)	Wega Enita	-	-	-	√	-
Teks Berita Unsur-Unsur dan Ciri Berita Kelas 8	Sobat Cerdas	√	√	-	√	√
Teks Berita Kelas 8 Semester 1	Opak Ketan	√	-	-	√	√
KD: Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita Kelas 8	Deky Septiandaris	√	-	-	√	√
MATERI TEKS BERITA	Efriliya Official	-	√	-	√	√
MATERI TEKS BERITA KELAS 8	Hayanin Puspitasari	√	-	-	√	-
MATERI TEKS BERITA / MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 8 SEMESTER 1 KURIKULUM 2013	Muhammad Aniq	-	√	√	√	-
TEKS BERITA KELAS 8 – MATERI BAHASA INDONESIA SMP/MTs	Ruang Belajar Mis Indri	√	√	√	√	√
Materi Teks Berita – Bahasa Indonesia kelas 8	Finta Maulanna	√	√	-	√	√
MATERI TEKS BERITA KELAS 8 SEMESTER 1 (@qoblaharumika2772)	Qoblah Harumika	√	-	√	√	√
Materi Teks Berita Kelas VIII	Ulfah Luthvianna Farazia	-	-	-	√	-
Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Unsur – Unsur Teks Berita – Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP	Bisa Bahasa	√	-	-	√	√
TEKS BERITA KELAS 8 BAHASA INDONESIA RATNA YUSTINA FIRDAUS SMPIT TAQIYYA ROSYIDA	SMP TAROS	√	√	√	√	√
Pengantar Materi Teks Berita Kelas 8	Asna Eny Raya	-	√	-	√	-
VIDIO MEDIA PEMEBLAJARAN MATERI: TEKS BERITA KELAS 8	Adeliaprmts	√	√	√	√	
VIDIO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA “MATERI TEKS BERITA KELAS 8”	Mutiara_Channel	√	√	√	√	√
TEKS berita, KELAS 8	Goresan Bahasa	√		√	√	-

Keterangan:

√ : Sudah Sesuai

- : Belum Sesuai

Video Pembelajaran Teks Berita yang Direkomendasikan

Tabel instrumen dibagi menjadi dua berdasarkan tinjauan dari segi substansi/konten dan tinjauan dari segi media dan desain. Pada kolom pertama berdasarkan tinjauan dari segi substansi/konten adalah kesesuaian materi video yang terdiri atas KD, Indikator dan Tujuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa secara umum video sudah sesuai dengan KD, Indikator dan tujuan materi Teks Berita dan pada kolom kedua adalah konten yang terdiri atas pembuka, isi, dan penutup. Umumnya pembukaan video berupa judul, salam dan perkenalan diri si pemateri kemudian menjelaskan materi. Sedangkan isi dari materi teks berita pada video membahas mengenai pengertian, unsur unsur teks berita terkait 5W+1H dan contoh teks berita dengan menemukan unsur 5W+1H. Pada penutup video, umumnya berupa ucapan motivasi, terima kasih dan promosi nama *channel* video.

Kemudian pada tabel berdasarkan tinjauan dari segi konten dan media adalah durasi yang memuat waktu pemutaran video. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa secara umum video berdurasi 5-20 menit. Susanti, Harta, Karyana, & Halimah (2018:178) menjelaskan bahwa durasi video yang ideal adalah antara 5-10 menit. Karena dengan ukuran waktu <5 menit video terlihat singkat dan informasi yang didapat sedikit. Sedangkan video dengan ukuran >10 menit terlalu panjang dan tampak membosankan bahwa secara umum video berdurasi 5-20 menit sedangkan video yang baik adalah berdurasi 5-10 menit.

Kolom kedua adalah spesifikasi yang terdiri atas format, *aspect ratio*, resolusi dan *frame rate*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan *aspect ratio* pada video yakni 16:9 berjumlah 35 video, 3:4 berjumlah 4 video dan 1.85:1 berjumlah 1 video, sehingga *aspect ratio* yang didapat secara umum adalah 16:9. Sedangkan resolusi, ukuran yang digunakan adalah 360 (SD) berjumlah 8 video, 480 (SD) berjumlah 2 video, dan 720p (HD) berjumlah 30 video, sehingga resolusi yang didapat secara umum adalah 720p (HD). Untuk *frame rate*, yang digunakan pada video pembelajaran teks berita adalah 24 fps berjumlah 1 video, 25fps berjumlah 9 video, dan 30fps berjumlah 30 video, sehingga *frame rate* yang didapat secara umum adalah 30fps.

Video umumnya memiliki 720p dengan jumlah 21 video sedangkan sisanya video dengan 480p berjumlah 3 video dan resolusi 1080p berjumlah 12 video. Resolusi yang baik digunakan dalam sebuah video adalah resolusi dengan ukuran pixel yang tertinggi, karena semakin tinggi ukuran resolusi maka semakin bagus pula tingkat kualitas video. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan (2021) bahwa format video terbaik untuk diunggah di *YouTube* dengan resolusi 1280x720 pixels.

Aspect ratio yang baik digunakan dalam sebuah video adalah 16:9 karena rasio dengan tinggi dan lebar standar untuk *YouTube*. Jika video memiliki rasio tinggi dan lebar yang berbeda, maka pemutar akan otomatis berubah ke ukuran ideal agar sesuai dengan video dan perangkat yang digunakan. hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan (2021) format video terbaik untuk diunggah di *YouTube* dengan rasio 16:9.

Frame rate 30fps dengan jumlah 30 video sedangkan sisanya video dengan *frame rate* 24fps yang berjumlah 1 video dan *frame rate* 25fps berjumlah 9 video. Beberapa kamera memiliki nilai *frame rate* yang tinggi walaupun kualitas gambarnya lebih halus, namun semakin tinggi jumlah *frame rate* maka membutuhkan pencahayaan yang lebih terang, sehingga terkadang video yang dihasilkan dari kamera dengan *frame rate* 60fps terlihat lebih gelap jika dibandingkan dengan ukuran *frame rate* 30fps yang lebih kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Harmastuti, Setyowati, Prasetyo, & Widhiatmoko (2019:176) bahwa video yang berkualitas memerlukan minimal 30 *frame rate* per detik, hal ini untuk menyesuaikan dengan mata manusia.

Selanjutnya, kolom desain yang terdiri atas kesesuaian desain dan kemenarikan menjelaskan keberadaan pemateri atau narator dalam tiap video, seperti seseorang menjelaskan materi secara langsung, menggunakan animasi atau hanya menggunakan *voice*

over. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, desain umum yang digunakan adalah *voice over* dan video kebanyakan kurang menarik. Kolom berikutnya adalah jenis bahasa yang terdiri atas unsur bahasa gaul dan ambiguitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa secara umum video ini tidak mengandung unsur bahasa gaul dan tidak terdapat kata atau kalimat yang mengandung makna ambiguitas pada video yang dianalisis.

Kolom terakhir adalah kolom gambar yang terdiri dari jenis, *setting*, *lighting* dan warna. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, jenis video yang umumnya digunakan yakni video *power point*. Untuk *setting*, *setting* umum yang digunakan adalah *slide presentasi*. Untuk *lighting*, sebagian besar video tidak menggunakan *lighting*, tetapi terdapat beberapa video yang menggunakan *lighting* berupa *Room Light*. Untuk warna, warna umum yang paling dominan digunakan adalah hitam, putih, biru dan hijau. Untuk komposisi, umumnya komposisi atau tata letak objek berada di sebelah kiri. Secara umum jenis video pembelajaran teks berita lebih banyak menggunakan adalah *slide power point*. Video dengan jenis animasi berjumlah 6, video dengan jenis video presentasi berjumlah 7, video dengan jenis *slide power point* berjumlah 33.

Pembahasan

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk membantu kelancaran dalam kegiatan pembelajaran. Upaya dalam memanfaatkan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya menggunakan video sebagai media dalam pembelajaran teks berita. Peran video pembelajaran adalah sebagai media belajar pada materi teks berita. Karena menurut Kurniawan (2016:23) video pembelajaran memuat informasi visual, audio dan audio visual yang lengkap, peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran dengan baik.

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan ciri peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan dan memilah video pembelajaran teks berita yang sudah beredar di *youtube*. Oleh karena itu, aspek yang diteliti berupa metadata, spesifikasi, Konten, gambar dan desain. Dengan menggunakan aspek tersebut, kegiatan terhadap penelitian video pembelajaran teks berita menjadi lebih terstruktur sehingga dapat menemukan video pembelajaran teks berita yang benar-benar sesuai untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Aspek metadata yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi judul, *author*, *link*. Aspek kesesuaian materi teks berita meliputi KD, indikator, tujuan. Aspek Konten meliputi pembuka, isi, penutup. Durasi. Aspek spesifikasi meliputi format, *aspect ratio*, resolusi dan *frame rate*. Aspek desain meliputi tampilan, komposisi, narrator, kesesuaian desain, kemanarikan. Aspek jenis Bahasa meliputi unsur bahasa gaul, ambiguitas. Aspek gambar meliputi jenis gambar, *setting*, *lighting*, warna.

Berdasarkan hasil observasi terhadap video pembelajaran teks berita di *youtube*, terdapat 40 video pembelajaran teks berita pada temuan awal. Setelah dilakukan tahap penelitian menggunakan metode Miles dan Huberman (1992) yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion* (kesimpulan). Pada tahap reduksi data di dapatkan 22 video pembelajaran teks berita yang sesuai dengan kriteria penelitian seperti berdasarkan unggahan 10 tahun terakhir (2011 – 2021),

Beberapa video pembelajaran materi teks berita di *YouTube* yang dapat direkomendasikan sesuai dengan kriteria penelitian dan lembar observasi penelitian terdapat 22 video pembelajaran teks berita sebagai berikut.

Tabel 3. Video Pembelajaran Teks Berita untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

Video Teks Berita	
1.	Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Bab Teks Berita Kelas 8 SMP/MTs (Part 1) dngan author Revi Nurmayani
2.	Pengertian dan Unsur- Unsur TEKS BERITA ~ Bahasa Indonesia Kelas VIII dengan author Ratna Ayu Lestari
3.	MICROTEACHING – Teks Berita Kelas VIII SMP dengan author Jeraffah
4.	TEKS BERITA KELAS 8 SMP KD 3.1-4.1 dengan author Tyas Widyaningsih
5.	MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS BERITA KELAS 8 MENENTUKAN UNSUR – UNSUR BERITA dengan author Afifah PR
6.	Vidio Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas 8 Unsur-Unsur Teks Berita dengan author SMP Islam Al Azhar 21 Solo baru
7.	Menyimpulkan teks Berita KD 4.1 Kelas 8 SMP Sahabat Belajar dengan author Sahabat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII
8.	Pengertian dan Unsur- Unsur Teks Berita dengan author Kelas kiTa
9.	MENGIDENTIFIKASI TEKS BERITA [PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELS VIII] dengan author Widya Putriani
10.	Belajar Mudah Teks Berita Kel2as 8 dengan author Eny Maria
11.	Teks Berita Unsur-Unsur dan Ciri Berita Kelas 8 dengan author Sobat Cerdas T
12.	eks Berita Kelas 8 Semester 1 dengan author Opak Ketan
13.	KD: Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita Kelas 8 dengan author Dedy Septiandaris
14.	MATERI TEKS BERITA KELAS 8 dengan author Hayanin Puspitasari
15.	TEKS BERITA KELAS 8 – MATERI BAHASA INDONESIA SMP/MTs dengan author
16.	Ruang Belajar Mis Indri Materi Teks Berita – Bahasa Indonesia kelas 8 dengan author Finta Maulanna
17.	MATERI TEKS BERITA KELAS 8 SEMESTER 1 (@qoblaharumika2772) dengan author Qoblah Harumika
18.	Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Unsur – Unsur Teks Berita – Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP Bisa Bahasa
19.	TEKS BERITA KELAS 8 BAHASA INDONESIA RATNA YUSTINA FIRDAUS SMPIT TAQIYYA ROSYIDA dengan author SMP TAROS
20.	VIDIO MEDIA PEMEBLAJARAN MATERI: TEKS BERITA KELAS 8 Adeliaprmts
21.	VIDIO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA “MATERI TEKS BERITA KELAS 8” dengan author Mutiara_Channel
22.	TEKS berita, KELAS 8 dengan author Goresan Bahasa

Manfaat dilakukannya *review* video adalah untuk mengetahui kelengkapan materi dan karakteristiknya melalui pendeskripsian sesuai dengan indikator yang hendak dicapai peserta didik pada pembelajaran teks berita, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik dalam menemukan video pembelajaran teks berita yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar materi teks berita. Selain itu, dengan adanya *review* tersebut diharapkan dapat menjadi masukan untuk setiap *author* pada video yang analisis dalam mendesain dan mengembangkan video-video yang berkualitas bagi pengembang berikutnya, khususnya untuk materi teks berita. Menurut Gusliati, Eliza, dan Hartati (2019) manfaat dilakukannya analisis video pembelajaran untuk mengetahui baik dari segi materi yang disampaikan, kegiatan yang dilakukan, maupun dari tampilan video. Hasil penelitian Rahmawati dan Karlimah (2021) menjelaskan bahwa setiap video pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang membedakan antarvideo pembelajaran. Senada dengan hasil penelitian di atas, Salsabila et al., (2022) mengemukakan bahwa media *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran daring terutama di masa pandemi. Peserta didik dapat mengakses pembelajaran dimana dan kapanpun syarat terhubung komputer, *handphone* dan

tablet dengan internet. Dalam hal ini guru harus mampu memilih video yang menarik untuk dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis video pembelajaran materi teks berita pada sejumlah kanal youtube sebagai referensi belajar siswa kelas VIII SMP dapat disimpulkan bahwa: (a) video-video pembelajaran teks berita yang sudah beredar di *YouTube* sangat beragam jenisnya dengan jumlah lebih dari 40 video pembelajaran teks berita. Keberagaman jenis video pembelajaran teks berita yang beredar di *YouTube* seperti video animasi, video *power point*, video *explainer* dan video presentasi; (b) durasi video pembelajaran teks berita umumnya berdurasi 5-20 menit. Berdasarkan dari penelitian video yang baik yang memiliki durasi 5-10 menit, sehingga penonton tidak bosan dan materi dapat diterima dengan baik. Video yang berdurasi 5-10 menit berjumlah 24 video sedangkan 5-20 menit berjumlah 16 video; (c) spesifikasi video yang sebaiknya dikembangkan untuk materi teks berita adalah video dengan tampilan visual yang baik, *voice over* yang menarik, dan penyajian materi yang padat dan efisien. Spesifikasi pada video yang meliputi format, *aspect ratio*, resolusi dan *frame rate* dibuat dengan lebih maksimal sesuai dengan ketentuan dalam pembuatan video yang baik agar tampilan video dapat lebih baik dan menarik. Sedangkan tampilan visual yang baik yaitu menggunakan resolusi tinggi dan komposisi gambar yang menarik; (d) materi video pembelajaran teks berita membahas mengenai identifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berita. Materi yang dijelaskan secara lengkap dan rinci, namun terdapat beberapa video dengan isi materi yang masih kurang lengkap seperti video tidak meringkas dan menyimpulkan berita serta bagaimana langkah langkah menyimpulkan berita; (e) hasil observasi terhadap video pembelajaran teks berita di *youtube* terdapat 40 video pembelajaran teks berita yang dianalisis. Setelah dilakukan tahap penelitian menggunakan metode Miles dan Huberman (1992) yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion* (kesimpulan), didapatkan 22 video pembelajaran teks berita yang sudah direkomendasikan berdasarkan analisis video pembelajaran teks berita menggunakan lembar observasi dengan tujuan mendapatkan video yang benar-benar sesuai untuk dijadikan sumber belajar.

6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel tersebut bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25).
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyana, A. D., & Kosasih, E. (2021). Analisis Kelayakan video pembelajaran untuk jenjang SD di saluran YouTube Ruangguru dan Labedu channel. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(4), 492-500.

- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 320-326.
- Esnirani, & Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6150–6156
- Faiqah, F., Nadjib, M. & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), pp. 259–272. doi: 10.1080/14639947.2015.1006801.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul. Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259116-pengaruh-penggunaan-media-video-pembelaj-b06f9422.pdf>
- Kurniawan, D. (2021). *Step-by-Step Menjadi Youtuber*. Elex Media Komputindo.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit *Universitas Indonesia*
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Mutiarsih, Y., Rakhmat, S., & Mulyadi, Y. (2016). Aplikasi Metode Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Menulis Teks Jurnalistik Bahasa Perancis Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Barista*, 3(2), 203-211.
- Panje, M., Sihkabuden, S., & Toenlio, A. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Teknik Membaca Puisi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1473–1478. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6617>
- Purnama, R. B. (2017). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android sebagai suplemen pembelajaran fisika SMA pada materi usaha dan energi.
- Rahma, F.I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 87–99.
- Rahmawati, A. G., & Karlimah. (2021). Analisis Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Penyelesaian Masalah Bilangan Pecahan Siswa Sd. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(5), 1073–1082. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i5.1073-1082>.
- Salsabila, U. H., Rahmanti, N., Kasanah, I. N., & Kurniawan, D. S. (2022). Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92-114.
- Suhandang, K. (2010). *Penelitian Pengantar Pendidikan. Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, E., Harta, R., Karyana, A., & Halimah, M. (2018). Desain Video Pembelajaran Yang Efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh: Studi Di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.929>
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906.